

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Suatu Perusahaan harus mempunyai pengelolaan SDM, karena dengan adanya kegiatan tersebut perusahaan dapat menciptakan keseimbangan dalam perusahaan. Agar karyawan mempunyai semangat kerja dan hasil kerja yang baik, selain memiliki pengetahuan dan keterampilan di bidangnya, perusahaan juga harus memastikan bahwa karyawan merasa aman dan bahagia dalam menjalankan tugasnya di lingkungan kerja. Sebagai negara maritim, Indonesia memerlukan logistik maritim yang efisien dan efektif untuk mendukung kelangsungan distribusi barang. Dalam perkembangan industri global ini terjadi persaingan yang ketat dengan perusahaan ekspor-impor khususnya perusahaan logistik. Perusahaan harus mengetahui bagaimana industri ini berkembang dan meningkatkan pengetahuannya untuk mempertahankan kehadirannya di kawasan ekspor-impor. Salah satu cara untuk bersaing dengan perusahaan lain adalah dengan memberikan pelayanan yang baik.

Menurut Jalil (2018), sumber daya manusia (SDM) merupakan faktor terpenting dalam suatu perusahaan yang harus dikelola secara profesional, karena sumber daya manusia sendiri memegang peranan penting dalam perusahaan. Oleh karena itu, jika pengelolaan SDM dilakukan dengan benar, efektif dan profesional maka akan tercipta sumber daya manusia yang baik dan juga berdampak baik bagi perusahaan.

Komunikasi internal dalam perusahaan sangatlah penting, karena komunikasi memungkinkan terhindarnya kesalahpahaman antara karyawan dan manajer/atasan. Perusahaan harus mengutamakan komunikasi untuk menciptakan hasil yang seimbang. Komunikasi internal perusahaan antara karyawan dan manajer hendaknya berlangsung secara terkendali agar keinginan manajer dapat terlaksana dengan baik oleh bawahan atau karyawan..

Komunikasi adalah proses penyampaian pesan yang dikirim oleh medium dan diterima oleh medium. Komunikasi memang merupakan hal yang sangat penting dalam kehidupan seseorang, karena dalam hidupnya seseorang perlu berkomunikasi dan menggunakan beberapa informasi untuk berhubungan dengan lingkungan sekitarnya.

Tujuan komunikasi adalah untuk memahami dengan baik apa yang dikomunikasikan, dan pengertian komunikasi menghindari kesalahpahaman. Untuk dapat memahami maksud perkataan orang lain. Ide, gagasan dan pemikiran pribadi juga dapat diterima oleh orang lain, terutama dalam pertemuan-pertemuan tertentu. Komunikasi yang baik juga membawa dampak di dalam perusahaan, karena meningkatkan daya saing perusahaan lain.

Insentif diberikan dengan harapan agar karyawan dapat termotivasi untuk mencapai hasil yang maksimal. Pengurus organisasi tidak hanya menjadi sasaran organisasi untuk mencapai tujuannya, namun karyawan juga memegang peranan penting dalam menentukan apa yang dapat dicapai dan apa yang diperjuangkan organisasi. Oleh karena itu, pengelolaan tenaga kerja merupakan suatu kegiatan yang harus dilaksanakan seluruh organisasi untuk menghasilkan tenaga kerja yang berkualitas.

Insentif termasuk suatu stimulus sehingga mampu menekan pegawai untuk berprestasi, oleh karena itu dasar dari pemberian insentif dibayarkan pada seseorang atas kelebihan prestasinya. Irham Fahmi (2017) menjelaskan insentif ialah bentuk balas jasa kepada pegawai atas prestasi kerja yang telah dilaksanakan dengan bentuk finansial atau non finansial.

Pemberian insentif kepada karyawan juga menjadi salah satu hal penting yang harus dilihat oleh sebuah perusahaan. Insentif besar yang dihasilkan dapat menimbulkan semangat dan tidak karyawan. Jika karyawan tidak menerima tunjangan berdasarkan kinerjanya, maka karyawan tersebut akan menjadi malas dan kurang semangat dalam bekerja dan akhirnya melakukan pekerjaan sembarangan tanpa motivasi.

Selain insentif yang dapat mempengaruhi kinerja karyawan yaitu. Lingkungan kerja, lingkungan kerja juga dinilai mempengaruhi kinerja karyawan,

karena lingkungan kerja dimana karyawan tersebut bekerja tidak begitu penting dari sudut pandang peningkatan kinerja karyawan tersebut. Lingkungan kerja adalah kondisi fisik dan psikologis yang berlaku dalam organisasi. Oleh karena itu, organisasi harus mempertimbangkan lingkungan kerja yang sesuai, yaitu lingkungan fisik (desain kantor/pabrik yang nyaman, lingkungan bersih, ventilasi baik, warna, pencahayaan bagus, musik merdu) dan lingkungan non fisik (lingkungan kerja, karyawan, kesejahteraan), hubungan karyawan, hubungan karyawan dengan manajemen, tempat ibadah)

PT. Kenzie Abiah Wisesa merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang pengiriman barang dalam negeri antar pulau (domestik) maupun antar negara (internasional) dengan menggunakan transportasi laut dan darat seperti kereta api, truk atau biasa disebut dengan jasa angkutan logistik. . PT. Kenzie Abiah Wisesa terbilang masih baru, namun perusahaan ini terus berkembang menjadi perusahaan yang benar-benar siap bersaing dengan perusahaan logistik lainnya.

Permasalahan yang kerap kali terjadi di PT. Kenzie Abiah Wisesa yaitu kurangnya komunikasi yang efektif, peran dan tanggung jawab yang tidak jelas, konflik antar rekan kerja, insentif yang tidak memadai, terutama dalam kaitannya dengan lembur. Kurangnya komunikasi dapat menimbulkan kesalahpahaman antar rekan kerja maupun dengan atasan, selain itu dapat memicu konflik atau perselisihan antar rekan kerja dan atasan, hal ini dapat menimbulkan konflik yang berkepanjangan dan insentif yang kurang, dapat mempengaruhi keharmonisan lingkungan kerja dan kinerja karyawan. Dengan memahami masalah yang telah diuraikan diatas tersebut, penelitian akan memberikan pemahaman lebih lanjut tentang dampak dan solusi yang akan membantu PT. Kenzie Abiah Wisesa meningkatkan kinerja karyawannya. Hal ini merupakan dasar utama penelitian yang dikembangkan oleh peneliti, dimana peneliti menduga adanya pengaruh komunikasi, insentif, dan lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan.

Berdasarkan uraian tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan sebuah penelitian yaitu “Pengaruh Komunikasi, Insentif ,dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Kenzie Abiah Wisesa”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka dalam penelitian ini penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah komunikasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan?
2. Apakah insentif berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan?
3. Apakah lingkungan kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan?
4. Apakah komunikasi, insentif, dan lingkungan kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan?

## **1.3 Batasan Masalah**

Permasalahan yang berkaitan dengan identifikasi permasalahan tersebut tidak dianggap secara keseluruhan karena membatasi dan mencegah meluasnya permasalahan serta mudah dimengerti dan dipahami, oleh karena itu penulis menyoroti batasan permasalahan yang diteliti dalam artikel ini, yang menjadi perhatian misalnya. komunikasi, insentif, dan lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan di PT. Kenzie Abiah Wisesa.

## **1.4 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengarahkan pengaruh komunikasi terhadap kinerja karyawan PT. Kenzie Abiah Wisesa;
2. Untuk mengetahui pengaruh insentif terhadap kinerja karyawan PT. Kenzie Abiah Wisesa;
3. Untuk mengetahui pengaruh lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan PT. Kenzie Abiah Wisesa;
4. Untuk mengetahui pengaruh komunikasi, insentif, dan lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan PT. Kenzie Abiah Wisesa.

## 1.5 Manfaat Penelitian

Pada penulisan ini diharapkan memiliki manfaat penelitian antara lain sebagai berikut:

### 1. Bagi PT. Kenzie Abiah Wisesa

Hasil penelitian ini sebagai sarana untuk penghubung antara instansi atau organisasi dengan lembaga pendidikan supaya bekerja sama lebih lanjut baik secara akademik maupun non akademik. Diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan referensi informasi yang digunakan dalam meningkatkan kinerja karyawan melalui proses rekrutmen dan proses seleksi sesuai dengan perusahaan harapan serta memberikan masukan kepada perusahaan untuk mengambil keputusan terkait dengan tujuan perusahaan.

### 2. Bagi STIAMAK Barunawati

- a. Dapat memperluas ikatan ke seluruh perusahaan yang bersangkutan;
- b. Menciptakan hubungan kerjasama yang sama – sama menguntungkan antara kedua belah pihak;
- c. Dapat meningkatkan kualitas STIAMAK dengan adanya kepercayaan kepada perusahaan.

### 3. Bagi Peneliti

- a. Meningkatkan kemampuan dan bersosialisasi dengan lingkungan kerja;
- b. Dapat memahami budaya dan lingkungan kerja di PT. Kenzie Abiah Wisesa;
- c. Sebagai pelatihan dan pengalaman didunia kerja serta sebagai bekal untuk berkerja di perusahaan.

## **1.6 Sistematika Penulisan**

Selama penulisan skripsi ini dilakukan untuk memudahkan pemahaman dan pengertian terhadap tulisan ini, sehingga penulis menyusunnya dalam suatu sistematika penulisan sebagai berikut:

### **1. BAB I PENDAHULUAN**

Dalam bab ini dijelaskan mengenai topic latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dari penelitian, manfaat penelitian serta sistematika penyusunan skripsi yang berisi uraian singkat proses penulisan tugas akhir ini lebih terarah.

### **2. BAB II LANDASAN TEORI**

Dalam bab ini dijelaskan mengenai landasan teori yang berhubungan dengan pembahasan penelitian dengan menunjukkan hasil penelitian sebelumnya. Teori - teori tersebut diperoleh dari buku-buku referensi serta sumber informasi lain yang terkait dengan pembahasan penelitian.

### **3. BAB III METODE PENELITIAN**

Merupakan bab yang berisikan mengenai jenis penelitian, populasi dan sampel penelitian, definisi oprasional variable, jenis dan sumber penelitian, metode pengumpulan data, teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini.

### **4. BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN**

Dalam bab ini dijelaskan mengenai langkah-langkah yang dilakukan oleh peneliti dalam melakukan penelitian dan penulisan laporan penelitian. Agar hasil yang dicapai tepat, maka diperlukan langkah-langkah penelitian yang terstruktur dan terarah, sehingga hasil yang diperoleh tidak menyimpang dari tujuan awal penelitian.

### **5. BAB V PENUTUP**

Bab ini berisi kesimpulan dari pokok-pokok bahasan yang disertai dengan saran-saran bagi pihak terkait sebagai objek penelitian untuk memperbaiki kekurangan yang ada dan untuk perkembangan dimasa yang akan datang.